TASAWUF

50/MI-01/Tw-1/TA/2012 Pegon Prosa 26 hlm

Kertas Eropa 21,5 x 16,5 cm 16 x 12 cm 12-15-16 baris/hlm

Pegarang

-

Penulisan

-

Kolofon

Wallahu a'lam bisshawab berkah syekh haji 'abdul muhyi ing karang tambah (tamat)

Cap Kertas

Propatria – Singa Memegang Pedang dengan Prajurit Membawa Payung

Gambaran Isi

Naskah ini halaman depanya sudah hilang, permulaan naskah ini berbunyi: *pahesan sawiji lan ruh Nabi kita Muhammad iku (naskah rusak). Anapun pahesan tungal roro kang (naskah rusak)....* (suatu hiasan dan ruh Nabi kita Muhammad itu (naskah tidak terbaca karena berlubang). Adapun hiasan Satu Dua yang (naskah tidak terbaca karena berlubang). Selanjutnya, naskah ini menjelaskan tentang makrifat yang harus dimulai dengan pengenalan diri sendiri yang

meliputi berbagai hal, yang pada puncaknya kita dapat makrifat kepada Allah swt dengan sebenarnya. *man ‘arafa nafsahu faqod ‘arofa raobbahu. Ikulah tunggalena dening sira den temen lan pikiren den temen den alus den becik. Drapon amarkoleha sira ing pangaweruh ira ing awakira lan mati sira sedelapun oranana sira ing awakira.*

Pembahasan selanjutnya adalah tentang sifat 7 yang dinamakan dengan Roh Idhofi, kemudian naskah ini menulis *Kuntu Kanzan mukfiyan,* Aku adalah perbendaharaan yang samar, sebuah hadis yang populer dikalangan sufi.

Selanjutnya naskah ini menjelaskan tentang *tanazul* dan *taraqi* yang dimulai dengan mengutip *al-insaanu sirri wa ana sirruhu,* manusia adalah rahasiaku dan aku adalah rahasianya. Setelah manusia mengenali rahasia-rahasia yang ada dengan baik dan benar maka manusia akan berhenti pada ke-*fana*-an yang membuatnya tenggelam dalam kemahaan yang tak terkira, *laa ana illa anta,* tiada Aku selain Engkau.

Keterangan

Naskah ini berada dikediaman Dr. Ma’rifat Iman KH., MA di Gang Jambu Kampung Utan Tangerang Banten, beliau masih kerabat Keraton Kacirebonan. Orang tua beliau adalah seorang Pengulu (suatu jabatan di Keraton Kacirebonan yang mengurusi masalah keagamaan) yang mengabdi pada Keraton Kacirebonan.

Kondisi fisik naskah ini sudah rusak, tidak berjilid atau bersampul, banyak halaman yang robek, dan beberapa halaman sudah lepas dari jahitanya. Tinta yang digunakan berwarna hitam, tidak ada penomoran halaman, tidak menggunakan iluminasi atau ilustrasi, dan bahasa yang digunakan dalam naskah ini adalah bahasa Cirebon –

Jawa, kecuali halaman yang memuat doa Akasah, halaman ini juga terdiri dari 9 baris teks perhalaman.